

Nama	: RANGGITA NAYSILLA TSABITHA
NIM	: 2309020057
Kelas	: 2-B

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Origami Hati
2. Pengarang : BOY CANDRA
3. Penerbit : media kita
4. Tahun Terbit : 2017
5. ISBN Buku : 978-979-794-534-3

B. Sinopsis Buku

Dalem novel tersebut di ceritakan bahwa ada dua insan yang mempunyai masa lalu yang berbeda, namun kedua nya sama-sama berujung trauma. Tokoh utama dengan nama aruna merupakan sosok perempuan yang mempunyai rasa trauma akibat di tinggal kekasih nya yang telah lama menjalin hubungan dengan dia, Aruna tinggal bersama nenek nya yang mana ibu nya sudah meninggal sedangkan bagas dengan rasa trauma karena meninggalnya sang kekasih. Pertemuan pertama antara Aruna dan Bagas terjadi saat mereka sama-sama sedang menikmati sejuknya angin laut dan saat itulah bagas mulai merasakan jika ia akan membuka hati baru untuk aruna. Aruna tidak menyangka bahwa Bagas merupakan kakak tingkat dia dalam organisasi yang sama yaitu dalam organisasi redaksi kampus. Bagas merupakan kakak tingkat aruna yang banyak di sukai oleh perempuan di kampus nya, salah satu nya yaitu putri yang dalam diam mencintai Bagas. Putri yang juga merupakan anggota dari organisasi tersebut, dia merupakan sahabat baik dari mantan kekasih bagas yang telah meninggal saat bencana terjadi. Seiring berjalannya waktu ini kedekatan meraka semakin rapat

dan terjalinnya suatu hubungan. walaupun rasa trauma yang mereka jalani sedikit berbeda, tetap saja mereka dapat enjoy dalam melakukan hubungan ini. Namun, seiring berjalan nya waktu yang terlalu indah untuk hubungan mereka, aruna bimbang lagi dengan perasaan nya dan pada saat itu sang mantan kekasih atau haga kembali dalam kehidupan nya. Haga mengatakan ia menyesali perbuatan nya karena meninggalkan aruna demi wanita lain yaitu oliv. Kebimbangan yang di alami oleh aruna tentu saja membuat hati sang kekasih atau bagus menjadi gundah, sakit sekali rasanya jika harus kembali merasakan kehilangan untuk kedua kalinya. Siapa sangka aruna tidak menerima pernyataan bagus yang menginginkan kembali pada hubungan lama nya dan aruna akan tetap bersama bagus untuk selama nya.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

1. Nilai-nilai karakter

a. Kemandirian

1. Tangguh

Sosok Aruna merupakan anak piatu sejak ia kelas dua SD. Ia yang harus hidup hanya berdua dengan nenek nya karena sang ayah yang harus kerja di luar kota. Bertahan dan dapat tetap berkembang sampai sekarang tanpa adanya ibu di sampingnya bukanlah hal yang mudah. Tapi Aruna tetap kuat menjalani itu semua karena ada nenek dan ayah yang selalu ada untuknya. Hal itu sudah menunjukkan bahwa Aruna masih bisa bertahan walau tanpa adanya sang ibu di dunia ini.

2. Berani

Keberanian dalam diri Aruna terlihat Ketika ia menolak untuk Kembali dalam pelukan Haga. Aruna dengan beraninya menegaskan bahwa dia tidak bisa Kembali mencintainya dengan hati yang sudah mati kepada nya. Mengambil keputusan sebagai sosok Aruna sangat tidak mudah, ia harus berani mengambil risiko dan melanjutkan cerita cinta baru nya dengan Bagus. Sosok Aruna adalah tokoh yang berani mencoba hal

baru juga, seperti pada saat ia mencoba masuk dalam dunia organisasi redaksi koran kampus nya.

b. Jiwa Sosial

1. Persahabatan

Citra merupakan sahabat sejati Aruna, yang mana dia selalu ada untuk Aruna. Ketika Aruna merasa sedih dan Bahagia. Sosok Citra lah yang mampu mengubah Aruna yang mula nya tidak suka dalam dunia organisasi hingga mulai bisa mengembangkan dirinya dalam redaksi koran kampus. Pada suatu hari Aruna pernah menyakiti hati Citra, yang mana hal itu sangat di khawatirkan Aruna dan pada saat itu juga Citra tidak ada kabar sudah hampir seminggu setelah bermasalah dengan nya. Sebagai sahabat yang baik, Aruna memutuskan untuk mencari Citra ke rumah nya, tapi alhasil Citra tidak ada di sana. Citra berada di rumah paman nya dan ketika bertemu dengan Citra, Aruna meminta maaf atas kejadian kemarin dan meminta sahabat nya untuk menceritakan masalah yang sedang ia alami. Itulah peran seorang dalam dunia persahabatan yang sebenarnya.

2. Peduli

Saat Aruna sedih Citra sangat khawatir pada keadaan Aruna, begitupun sebaliknya. Setelah Aruna putus dengan mantan kekasihnya yang bernama Haga, Aruna sangat galau dan tidak mau menceritakan rasa sakitnya kepada siapa-siapa. Ia tidak mau makan dan mengangkat telepon dari sahabatnya, Citra. Citra sangat khawatir akan keadaan Aruna, hingga akhirnya dia menelepon ke telepon rumah Aruna. Rasa empati seorang sahabat Ketika sahabatnya sedang sedih sangat terlihat pada tokoh Citra pada saat ini dan pada saat- saat kesedihan Aruna yang lainnya.

3. Profesional

Nilai profesional banyak di tunjukkan dalam novel ini, salah satunya yaitu sikap yang selalu ada dalam tokoh putri. Dalam organisasi yang dia ikuti dia selalu bertemu dengan Bagas, namun dia selalau tau waktu untuk

perasaannya. Pada suatu Ketika Putri sudah mengetahui bahwasannya Bagas sedang dekat dengan Aruna, yang mana mereka semua berada dalam satu organisasi. Putri tidak pernah mencampuradukkan masalah hatinya antara Bagas, Aruna, dan tugas organisasi.

c. Nilai Moral

1. Jujur

Sikap jujur ditunjukkan oleh tokoh Bagas, yang mana dia mau mengutarakan perasaannya pada Aruna. Bagas merasakan rasa nyaman dan tenang Ketika berada di dekat Aruna. Kejujuran yang Bagas utarakan mendapatkan respon yang baik dari Aruna, sehingga mereka bisa menjalin hubungan yang akan membuat mereka bisa mencoba untuk melupakan kenangan masalalu mereka masing-masing. Tentu saja kejujuran akan selalau berbuah baik bagi siapapun yang berani mengutarakannya.

2. Tanggung jawab

Selalu melaksanakan setiap tugas yang diberikan merupakan contoh sikap tanggung jawab. Sikap ini dimiliki oleh hamper semua tokoh dalam novel ini. Ayah Aruna, menjalankan tanggung jawab sebagai ayah yang selalu tekun bekerja walaupun jauh demi Aruna dan nenek nya. Sikap tangung jawab yang dimiliki Aruna, Citra, Putri, dan bagas dalam menjalankan setiap tugas mereka sebagai tim redaksi koran kampus.

3. Keikhlasan

Sikap ikhlas ditunjukkan oleh tokoh Bagas yang mana dia mencoba membuka hati untuk yang lain dan mmencoba mengikhlaskan kepergian Anila karena sebuah bencana tersebut. Sikap ikhlas lainnya terlihat dari tokoh Aruna yang tidak selalu memperdebatkan keputusan yang diberikan oleh sang mantan untuk mengakhiri hubungan dengannya.

4. Penyesalan

Rasa penyesalan ditunjukkan oleh sikap Haga yang meminta agar Aruna mau Kembali berhubungan dengannya. Dalam novel diceritakan bahwa Haga menyesal telah meninggalkan Aruna demi oliv yang ternyata dia sudah menyadari bahwa oliv bukanlah yang terbaik untuknya. Terkadang seseorang dengan mudah mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan hasil kedepannya. Dan ingat, jangan cari yang sempurna, tapi cobalah sempurnakan yang ada.

D. Daftar Pustaka

1. Candra,B. (2017). *Origami hati*. Jakarta: mediakita
2. Kajian, P., Deskripsi Teori, Penanaman, K. and Religius (2003). *BAB II*.